

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dibulan Februari ada beberapa harga komoditi yang mengalami kenaikan diantaranya Beras dan Telur Ayam disebabkan mendekati Bulan Suci Ramadhan dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah segera melaksanakan Gerakan Pangan Murah di beberapa kecamatan yang mengalami kenaikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Melaksanakan Gerakan Pangan Murah bersama Satgas Pangan dan Stake Holder serta Dinas terkait menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H Bahan Pokok berupa:

- Beras SPHP 5 Kg : Rp. 60.000
- Minyak Kita : Rp. 15.700 / Liter
- Telur ayam : Rp. 52.500 / Karpet

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berkoordinasi dengan Dinas terkait untuk mengatasi Pengendalian Inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan serta melakukan Rapat Koordinasi bersama Instansi Vertikal diantaranya BPS, Bank Indonesia Perwakilan Sumsel serta Bulog selain itu TPID juga melibatkan Aparat Penegak Hukum, Satgas Pangan, Pelaku Usaha dan Petani.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bisa dilihat dari 3 Aspek yaitu : Input-Proses-Output serta Capaian dan Kelemahannya. Dari capaian Positif nya adalah Harga relatif terjaga saat momentum krisis antaranya melaksanakan Operasi Pasar, Sidak Pasar dan Gerakan Pangan Murah, kebijakam tidak hanya dipasar tetapi juga melakukan Gerakan Tanam Cabai, Bantuan Bibit ke Petani

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Digitalisasi Pemantauan Harga Harian, petugas pasar input via HP tiap pagi, kalau ada kenaikan

- >5% dalam 2 hari maka Tim Pengendalian Inflasi Daerah langsung dapat notifikasi untuk intervensi ini mmengubah pola daro reaktif ke preventif

- Operasi Pasar terjadwal tidak hanya disaat harga naik saja dan diusahakan rutin dalam setiap

- bulannya